

BEST PRACTICES

Meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Kelas VIII dengan menggunakan model Pembelajaran Based Learning (PBL) di SMP Negeri 3 Cikarang Timur.



**NAMA : Royani Sinaga
No. UKG : 201503300013
Sekolah : SMP Negeri 3 Cikarang Timur**

**PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)
UNIVERSITAS SILIWANGI
2022**

LK 3.1 Menyusun *Best Practices*

NAMA : Royani Sinaga

No. UKG : 201503300013

Sekolah : SMP Negeri 3 Cikarang Timur

Menyusun Cerita Praktik Baik (Best Practice) Menggunakan Metode Star (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil Dan Dampak) Terkait Pengalaman Mengatasi Permasalahan Peserta Didik Dalam Pembelajaran

Lokasi	SMP Negeri 3 Cikarang Timur
Lingkup Pendidikan	Sekolah Menengah Pertama
Tujuan yang ingin dicapai	Meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel dengan menggunakan model Pembelajaran Based Learning (PBL) di SMP Negeri 3 Cikarang Timur.
Penulis	Royani Sinaga
Tanggal	19 Januari 2023
Situasi: Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.	<p>Kondisi yang menjadi latar belakang masalah</p> <p>Adapun kondisi yang menjadi latar belakang minat belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika masih rendah adalah:</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru belum mengoptimalkan penerapan model pembelajaran yang inovatif dan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran matematika.- Peserta didik kurang senang belajar matematika dan cenderung berpikir bahwa matematika sulit.- Kurangnya pengetahuan dasar tentang matematika.- Apresiasi yang diberikan guru kurang.- Sarana dan prasarana yang terbatas. <p>Mengapa praktik ini penting untuk dibagikan?</p> <p>Praktik ini penting dibagikan karena dapat menjadi acuan bagi guru yang lain untuk:</p> <ul style="list-style-type: none">- meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran based learning (PBL).- membuat perangkat pembelajaran yang lebih baik yang dapat menunjang proses pembelajaran matematika. <p>Apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini?</p> <p>Peran dan tanggung jawab penulis dalam praktik ini adalah sebagai seorang guru matematika,</p> <ul style="list-style-type: none">- membuat rancangan pembelajaran berupa perangkat pembelajaran (RPP, bahan ajar, LKPD, media pembelajaran, kisi-kisi, instrumen dan rubrik penilaian).- Mengajar sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah dibuat dengan memanfaatkan teknologi yang dapat menunjang pembelajaran.- Menjadi fasilitator dan membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran.

<p>Tantangan : Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat?</p>	<p>Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Setelah melakukan identifikasi masalah dengan refleksi diri, wawancara dengan guru, kepala sekolah, serta pakar, maka beberapa tantangan yang terjadi yaitu,</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik kurang berminat dalam pembelajaran matematika. - Peserta didik kurang bersemangat dalam pembelajaran matematika. - Peserta didik kurang aktif dalam berdiskusi - Peserta didik kurang berani dalam mengungkapkan pendapat atau bertanya. - cara guru mengoptimalkan model pembelajaran yang inovatif dan media pembelajaran yang variatif. - Guru harus mampu mengelola kelas agar pembelajaran nyaman dan menyenangkan. <p>Sedangkan yang menjadi tantangan pada saat PPL adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - mengkondisikan pelaksanaan PPL dimana situasi yang kurang mendukung dimana pada saat itu, peserta didik sedang PAS sehingga untuk belajar kembali peserta didik kurang fokus, - mempersiapkan alat-alat untuk mendukung PPL karena sarana dan prasana yang terbatas, - proses pengambilan dan pengeditan video untuk diunggah di youtube. <p>Siapa saja yang terlibat? Adapun yang terlibat dalam proses meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik kelas VIII sebagai objek utama dalam proses pembelajaran. - Penulis sebagai guru dan fasilitator dalam proses pembelajaran. - Rekan sejawat yang membantu proses perekaman dan persiapan alat-alat yang akan digunakan. - Dosen dan guru pamong sebagai pembimbing. - Pakar, kepala sekolah dan rekan sejawat sebagai nara sumber wawancara.
<p>Aksi : Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut/ strategi apa yang digunakan/ bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat / Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk</p>	<p>Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut? Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi, mengeksplorasi dan menentukan apa yang menjadi penyebab minat belajar peserta didik pada pembelajaran matematika masih rendah - mengeksplorasi dan menentukan solusi untuk memecahkan masalah minat belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika masih rendah dengan cara mengoptimalkan penerapan model pembelajaran inovatif. - membuat perangkat pembelajaran terkait materi SPLDV. - melaksanakan praktik pembelajaran dengan model PBL. - melaksanakan refleksi pembelajaran

melaksanakan strategi ini

strategi apa yang digunakan?

adapun strategi yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut adalah:

- Mencari berbagai referensi seperti kajian literatur berupa jurnal, buku dan artikel dan sumber lainnya serta melakukan wawancara dengan teman sejawat dan pakar.
- Membuat perangkat pembelajaran dengan model pembelajaran based learning berbantuan video animasi dan slide presentasi yang menarik.
- Mengkoordinasikan pelaksanaan pembelajaran dengan berbagai pihak seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, teman sejawat dan peserta didik.
- Melaksanakan praktik pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning dengan pendekatan saintifik berbasis TPACK.
- Melakukan evaluasi dari hasil pembelajaran.

Bagaimana prosesnya?

Setelah membuat perangkat pembelajaran dan mempersiapkan alat bantu dalam pengambilan video untuk praktik pembelajaran kemudian melaksanakan proses pembelajaran dengan langkah-langkah berikut:

A. Kegiatan pendahuluan

1. Salam pembuka dan mengecek kehadiran



2. menyanyikan lagu wajib nasional.



3. Apersepsi.



4. Memotivasi dengan menyampaikan manfaat pembelajaran



5. menyampaikan tujuan pembelajaran, teknik penilaian dan langkah pembelajaran.



B. Kegiatan Inti

1. Orientasi peserta didik pada masalah



2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.



3. Membimbing penyelidikan kelompok/individu



4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.



5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.



C. Kegiatan Penutup

1. Peserta didik dan guru bersama-sama membuat kesimpulan dari pembelajaran



2. Peserta didik mengerjakan tugas individu melalui google form.

3. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik dan meminta untuk merefleksikan pembelajaran serta menyampaikan arahan untuk pertemuan berikutnya.



4. Berdoa dan memberi salam.
Setelah proses pembelajaran dilaksanakan kemudian guru melakukan evaluasi hasil pembelajaran.

Siapa saja yang terlibat?

Adapun yang terlibat dalam proses PPL yaitu:

- Peserta didik kelas VIII sebagai objek utama dalam proses pembelajaran.
- Penulis sebagai guru dan fasilitator dalam proses pembelajaran.
- Rekan sejawat yang membantu proses perekaman dan persiapan alat-alat yang akan digunakan.
- Dosen dan guru pamong sebagai observator dan pembimbing PPL.
- Kepala sekolah sebagai penanggung jawab yang memberikan izin untuk pelaksanaan praktik pembelajaran serta izin menggunakan fasilitas yang dibutuhkan.

Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini

Sumber daya atau materi yang digunakan diantaranya:

- kompetensi guru dalam penentuan model pembelajaran
- perangkat pembelajaran (RPP, bahan ajar, LKPD, media pembelajaran, kisi-kisi, instrumen dan rubrik penilaian)
- laptop
- slide presentasi
- handphone
- jaringan internet
- aplikasi google form, whatsapp, youtube.
- materi tentang SPLDV.
- Buku Siswa Matematika SMP kelas VIII semester 1, Kemendikbud (2017)
- Buku Guru Matematika SMP kelas VIII semester 1, Kemendikbud (2017)

Refleksi Hasil dan dampak

Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah

Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan?

Dampak dari aksi yang telah dilakukan pada praktik pembelajaran, terdapat peningkatan minat belajar peserta didik pada pembelajaran matematika. Hal ini dibuktikan

<p>yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut, Apa kesan dan kebermaknaan selama menjalani pembelajaran ini</p>	<p>berdasarkan pada proses belajar peserta didik yang aktif, saling berdiskusi, memahami konsep yang disampaikan pada bahan ajar. Disamping itu peserta didik terlihat percaya diri saat melakukan presentasi kelompok dan bertanya serta menanggapi saat proses pembelajaran. Sebagian besar peserta didik memahami materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) terlihat dari hasil evaluasi belajar berupa tugas individu.</p> <p>Kegiatan terlaksana sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan. Penggunaan model pembelajaran based learning dapat membuat peserta didik lebih bersemangat dalam belajar. Penggunaan media pembelajaran berbasis TPACK yang diimplementasikan dalam slide presentasi dan video animasi membuat peserta didik bersemangat, dan tidak bosan selama pembelajaran berlangsung.</p> <p>Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa?</p> <p>Hasil praktik pembelajaran ini sangat efektif untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika karena karakteristik peserta didik dan materi sebelumnya sudah dipahami oleh guru sehingga rancangan pembelajaran yang dipilihpun sangat sesuai dengan permasalahan ini.</p> <p>Hal ini bisa terlihat dari terjadinya diskusi yang alot antara peserta didik dan proses pembelajaran yang runtut sesuai dengan sintak PBL. Peserta didik menjadi lebih memahami konsep sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>Selain itu ketepatan waktu dan lama mengerjakan peserta didik sudah terukur dengan baik dengan bantuan bahan ajar dan LKPD sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar.</p> <p>Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Respon teman sejawat : Berdasarkan pengamatan saya, pembelajaran yang dilakukan Bu Royani Sinaga, S. Si, sangat baik karena peserta didik lebih aktif dan bersemangat dalam pembelajaran. - Respon teman peserta didik : Respon peserta didik kelas VIII bahwa mereka bersemangat dan aktif selama proses pembelajaran dan mendapat pengalaman baru dengan model PBL. Selain itu penggunaan media pembelajaran sangat bervariasi seperti video animasi membuat pembelajaran matematika menjadi tidak membosankan. <p>Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan?</p> <p>Adapun faktor-faktor keberhasilan dari strategi yang dilakukan diantaranya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi permasalahan dengan tepat sesuai pengamatan, kajian literatur dan hasil wawancara.
--	--

2. Berdiskusi menentukan solusi dengan dosen dan guru pamong.
3. Pemilihan model dan pendekatan pembelajaran yang tepat dengan permasalahan yang telah diidentifikasi.
4. Pembuatan bahan ajar, LKPD, tugas individu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran
5. Efektifitas waktu yang sesuai dengan yang telah dirancang dalam RPP
6. Penggunaan media berupa video animasi, slide presentasi dan google form.
7. Peserta didik yang bersemangat dan aktif selama proses pembelajaran.
8. Dukungan dari kepala sekolah dan teman sejawat dalam mempersiapkan ruangan, alat dan media.

Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut

Pembelajaran yang didapat dari keseluruhan proses ini adalah guru harus mampu menentukan dan mendesain model dan media pembelajaran yang tepat, kreatif dan inovatif dan sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik, diantaranya model PBL, dimana:

1. Pada kegiatan pendahuluan mengkondisikan peserta didik, dimulai dengan salam, berdoa, mengecek kehadiran dan menyiapkan peserta didik untuk belajar, melakukan apersepsi dan motivasi dengan menyampaikan manfaat, tujuan dan langkah-langkah pembelajaran serta teknik penilaian. Hal ini penting dilakukan untuk memberi gambaran kepada peserta didik tentang pembelajaran yang akan dilakukan. Untuk meningkatkan konsentrasi, peserta didik diberikan ice breaking.
2. Pada kegiatan inti peserta didik diberikan masalah yang berkaitan kehidupan sehari-hari untuk menstimulus dan menentukan akar masalahnya. Peserta didik diorganisasikan kedalam kelompok, dan selanjutnya peserta didik diberikan bahan ajar sebagai penyampaian konsep dan LKPD. Guru sebagai fasilitator memastikan setiap kelompok aktif berdiskusi untuk memecahkan masalah yang ada bahan ajar dan LKPD. Sebelum presentasi peserta didik diberikan ice breaking lagi supaya lebih bersemangat dan tetap fokus. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi LKPD di depan kelas dan yang lain memberi tanggapan. Kemudian guru memberika penguatan terhadap hasil presentasi tersebut. Selanjutnya peserta didik dikembalikan ke posisi awal.
3. Pada kegiatan penutup peserta didik bersama guru membuat kesimpulan dan rangkuman materi, selanjutnya peserta didik dan guru melakukan refleksi pembelajaran dengan menanyakan respon peserta didik tentang pembelajaran yang telah dilakukan. Guru memberikan tugas individu. Selanjutnya guru menginformasikan materi selanjutnya. Kemudian pembelajaran diakhiri dengan salam dan berdoa.

Selama proses praktik pembelajaran melaksanakan pembelajaran lebih tertib dan terstruktur.

Kesan dan kebermaknaan selama menjalani pembelajaran ini

Peserta didik bersemangat dalam pembelajaran, terlihat pada saat menonton video, mereka bertanya dan menanggapi permasalahan yang diberikan. Keaktifan peserta didik pada saat berdiskusi menyelesaikan permasalahan kemudian dengan percaya diri dalam mempresentasikan hasil diskusi mereka.